



Kendaraan Luar Daerah Penuhi Kota Yogyakarta

SEJUMLAH ruas jalan di Kota Yogyakarta menjadi langganan macet jika memasuki hari libur. Tak terkecuali saat *long weekend* dan libur paskah, akhir pekan kemarin. Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta pun terpaksa merekayasa lalu lintas guna mengurangi kemacetan salah satunya di simpang Kleringan.

"Jika Simpang Gardu Anim arus terkunci, kendaraan dari arah Jalan Margo Utomo (Jalan Mangkubumi) menuju Malioboro kita putarkan melalui Stadion Kridosono. Kita berlakukan buka tutup tiap 10 menit," kata Kepala Unit Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan dan Pa-

troli Satlantas Polresta Yogyakarta AKP Tugiman, kemarin.

Tercatat tujuh ruas jalan yang mengalami lonjakan jumlah kendaraan hingga memicu kemacetan, diantaranya kawasan Kridosono, Jalan Malioboro, Jalan Senopati, Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali, dan simpang empat SGM. Kepadatan lalu lintas sudah terpantau sejak Kamis (13/4) sore dan terus terjadi hingga Minggu (16/4) petang. Kendaraan yang masuk ke kota didominasi kendaraan dari luar daerah, termasuk juga rombongan bus-bus wisata.

Ke Hal 11))

((dari Hal 1

Menurut Tugiman, kepadatan lalu lintas kerap terjadi saat momen liburan karena volume jalan tak sebanding dengan jumlah kendaraan yang masuk ke Kota Yogyakarta. Khusus libur paskah kemarin, Satlantas Polresta Yogyakarta menerjunkan 60 personel guna mengatur lalu lintas dan melayani para pengendara serta pengguna jalan lainnya.

Terpisah, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta menyebut parkir di tepi jalan umum (TJU) menjadi salah satu penyebab kepadatan lalu lintas di Kota Yogyakarta. "Sebenarnya TJU itu tidak diperbolehkan untuk parkir, kecuali beberapa titik yang sudah ditentukan dan ada rambu tanda parkir," kata Kepala Bidang Rekayasa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto.

Dia pun berharap kesadaran pengguna jalan memarkirkan kendaraan di lokasi yang sudah ditentukan agar tak terjadi kesemrawutan yang memicu kemacetan lalu lintas. Selain



Kepadatan kendaraan tampak di Jalan Margo Mulyo, Kota Yogyakarta, tepatnya di sekitar Pasar Beringharjo, kemarin. Banyak warga dan wisatawan yang memanfaatkan waktu libur untuk berkunjung ke tempat-tempat wisata.

itu, kesalahan posisi kendaraan yang parkir diikuti Golkari juga sebagai pemicu kemacetan lalu lintas. Posisi kendaraan yang parkir ada ketentuan sesuai kondisi jalan setempat.

"Ada ketentuannya, seperti parkir 0 derajat yang, artinya posisi kendaraan sejajar dengan jalan. Ada juga ketentuannya posisi 45 derajat. Tapi kerap posisinya

sembarangan, sehingga menghambat arus lalu lintas," katanya.

Selain itu, Golkari menegaskan, ada larangan parkir kendaraan di kawasan simpang jalan. Batasannya adalah 25 meter dari simpang jalan. Namun aturan itu juga kerap dilanggar.

Sementara Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro juga memantau arus lalu lintas

maupun jumlah wisatawan di Jalan Malioboro melalui kamera *closed circuit television* (CCTV). Ada sembilan CCTV yang dipasang di sepanjang Jalan Malioboro mulai dari depan Hotel Inna Garuda sampai Tik Nal Kilometer.

Walaupun di jalan-jalan Kota Yogyakarta mengalami kemacetan, kondisi berbeda terjadi di Gemblina Loka (GL) Zoo. Jumlah pengunjung di GL Zoo jauh dari harapan. Pada Jumat (14/4) misalnya, jumlah pengunjung yang memanfaatkan waktu libur di GL Zoo tercatat 5.700 orang.

Kemudian sehari berikutnya pada Sabtu (15/4), pengunjung yang datang 9.159 orang. Pada hari terakhir, Minggu (16/4), jumlah pengunjung 5.967 orang.

"Data hari terakhir per jam 13.30 WIB. Kami akui memang itu di luar harapan kami, dan di luar perkiraan. Kami awalnya berharap tingkat kunjungan akan lebih baik dari ini," kata Humas GL Zoo Khrisyanto Agung Wibowo, kemarin. Ia mengatakan, pihaknya

juga tidak terlalu berharap ada lonjakan pengunjung saat libur panjang pekan depan. "Nanti ada libur panjang lagi, Isra Mikraj tanggal 24 April. Tapi kami perkirakan kondisinya tidak akan jauh berbeda dengan libur sekarang," ujarnya.

Menurutnya, sejak awal 2017, kunjungan wisatawan di GL Zoo fluktuatif. Namun, ia optimis tingkat kunjungan akan membaik hingga akhir tahun nanti. "Apalagi kami juga terus melakukan pembenahan, terutama sarana pendukung," katanya.

Tubagus Syarif, 34, salah satu pengunjung asal Jawa Tengah mengakui, jumlah pengunjung di GL Zoo tidak terlalu padat. Kondisi itu justru dianggap menguntungkan karena ia dan keluarga bisa lebih leluasa tanpa harus berdesakan dengan pengunjung lain.

"Anak saya minta ke sini. Jadi kami sekeluarga liburan di sini. Alhamdulillah, lebih longgar, pengunjungnya tidak terlalu banyak," katanya.

©ristuhanafi/sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005